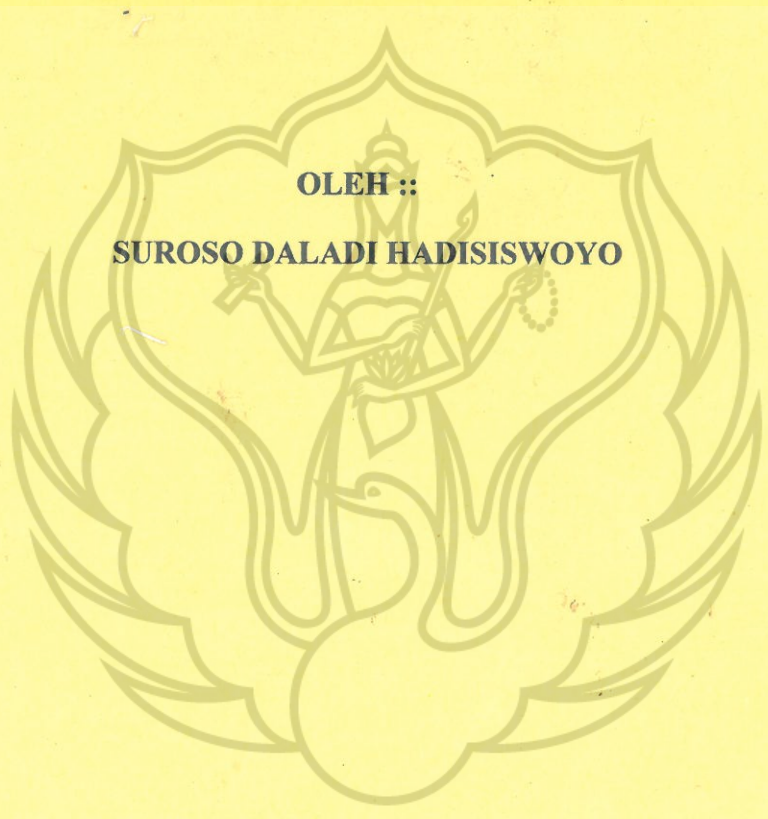


KARAWITAN - VOKAL



**MAHASISWA AKADEMI SENI KARAWITAN
INDONESIA DI SURAKARTA**

INV.	12/Mk/11/2006
KLAS	
NO.	15-02-2006 8-

KARAWITAN - VOKAL



SUROSU DALADI HADISISWOYO




MAHASISWA AKADEMI SENI KARAWITAN
INDONESIA DI SURAKARTA

K a r j a - I l m i a h

Djurusan Keilmuan

Tahun kuliah

1968



Untuk
Melengkapi Sjarat-sjarat Menempuh Udjian
Sardjana Muda Pada Akademi Seni Karawitan
Indonesia
di
S u r a k a r t a

Telah

Disetudjui dan disjahkan

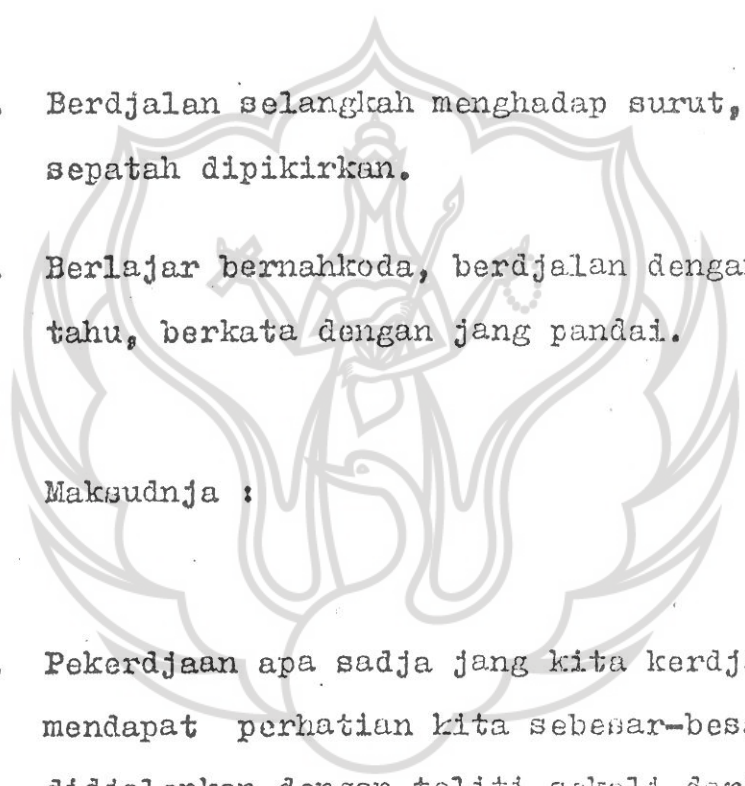
Oleh

Pedjabat Ketua Akademi Seni Karawitan Indonesia

di

S u r a k a r t a

+ M O T T O

- 
- + 1. Berdjalan selangkah menghadap surut, berkata sepatah dipikirkan.
 - + 2. Berlajar bernahkoda, berdjalan dengan jang tahu, berkata dengan jang pandai.

+ Maksudnja :

- + 1. Pekerdjaan apa sadja jang kita kerdjakan harus mendapat perhatian kita sebesar-besarnja dan didjalankan dengan teliti sekali dari permulaan sampai selesainja.
- + 2. Tiap2 pekerdjaan jang penting baiknja dikerdja kan dibawah Pimpinan para ahli, supaja tak kurang sesuatu apa.

+ S. D. H. +

- M e t h o d e .

Adapun methode jang kami pergunakan untuk menjusun karja ilmiah ini ialah :

- 1) Methode Penelitian/Observasi.
- 2) Methode Induktief.
- 3) Methode Deduktief.
- 4) Methode Interview.

- M e t h o d e .

Adapun methode jang kami pergunakan untuk menjusun karja ilmiah ini ialah :

- 1) Methode Penelitian/Observasi.
- 2) Methode Induktief.
- 3) Methode Deduktief.
- 4) Methode Interview.



D A F T A R I S I

A. Halaman Djudul	:	I.
" Pengesahan	:	II.
" Motto	:	III.
" Methode	:	IV.
" Daftar Isi	:	V.
" Kata pengantar	:	VI.

B. Halaman - halaman.		Nuka
1. Halaman	: PENDAHULUAN	1.
2. "	: ARTI KARAWITAN VOKAL	3.
3. "	: NOTASI KARAWITAN VOKAL	4.
	a. Titilaras jang berdasarkan gamelan	4.
	b. Titilaras jang berdasarkan laras	7.
4. "	: Matjam2 Vokal	13.
	1. Vokal jang berbentuk/berirama metris	13.
	2. Vokal jang berbentuk/berirama rythmis	22.
5. "	: TATA TEMBANG	24.
	a. Kesusasteraan pd djaman Djawa kuna	24.
	b. Kesusasteraan pd djaman Djawa teng	28.
	c. Kesusasteraan pd djaman Djawa Baru	30.
6. "	: VOKAL HUBUNGANNJA DENGAN KARAWITAN.	42.
	1. Bawa	43.
	2. Tjeluk	48.
	3. Sinden	50.
	4. Gerong	65.
	5. Suluk	65.
	6. Senggakan	66.
	7. A l o k	66.
7. "	: UNSUR-UNSUR LAGU DIDALAM KARAWITAN VOKAL.	67.
	a. Laras	67.
	b. Patet	68.
	c. Padang ulihan	70.
	d. Tjengkok	71.
	e. L u k	74.
	f. Wiled	75.
8. "	: KARAWITAN VOKAL SEBAGAI ALAT PENDIDIKAN	77.
9. "	: KESIMPULAN	80.
10. "	: DAFTAR BATJAAN	81.

KATA PENGANTAR.

Sebagai sjarat jang harus kami lengkapi untuk dapat menempuh udjian Sardjana Muda Karawitan ialah bahwa kami-harus menjusun sebuah buku karja ilmiah.

Dengan sengadja kami mengambil djudul Karawitan Vo-kal jang kami maksud ialah tuntunan bimbingan dan penju-guhan mengenai seluk beluk seni suara khusus jang bersis-tim slendro dan pelog serta hubungannja.

Inspirasi inilah jang mendorong kami untuk membera-nikan diri menjusun, mengumpulkan dan menulis karangan ten-tang Karawitan Vokal, sebab sampai sekarang ini masih ku-rang sekali buku2 jang memuat risalah-risalah tentang hal-tersebut.

Selanjutnja dengan tersusunnja buku ini mudah2-an dapat memberikan sumbangan kepada handai taulan jang masih memelihara dan memperkembangkan kesenian nasional jang ber-kepribadian Indonesia chususnja Karawitan vokal.

Achirnja kami utjapkan diperbanjak terima kasih ke-pada Bapak Drs. Sutjipto jang telah merkenan membimbing, begitu djuga kepada Bapak R.L. Martopangrawit sebagai dosen tetembangan dan dosen lainnja serta para ahli karawitan be-serta Perpustakaan Kokar, sehingga karja ilmiah ini dapat -tersusun.

Penjusun,

(Suroso Daladi Hadisiswojo).

P E N D A H U L U A N .

Didalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 Bab : XIII Pendidikan pasal 21 dan pasal 32 berbunyi sebagai berikut :

Pasal 31 : (1) Tiap2 Warga Negara berhak mendapat pengadjaran.

(2) Pemerintah mengusahakan dan menjelenggarakan satu sistim pengadjaran nasional, jang diatur dengan Undang-Undang.

Pasal 32 : Pemerintah mengadjuken kebudajaan nasional Indonesia.

Kebudajaan bangsa ialah kebudajaan jang timbul sebagai buah usaha budi daja rakjat Indonesia seluruhnja.

Kebudajaan lama dan asli jang terdapat sebagai puntjak-puntjak kebudajaan bangsa. Usaha kebudajaan harus menudju ke arah kemadjuan adab, budaja dan persatuan, dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari kebudajaan asing jang dapat memperkembangkan atau memperkaja kebudajaan bangsa sendiri, serta mempertinggi deradjat kemanusiaan bangsa Indonesia.

Sengadja kami nanti akan mengemukakan hal ichwal dan seluk beluk mengenai Karawitan-Vokal jang termuat di dalam isi. Adapun difinisi tentang Karawitan - Vokal, agar djelasnja kami persilahkan menjelami dan mengikuti didalam halaman selandjutnja jang termuat didalam buku ini.

Karawitan-Vokal adalah merupakan bagian ketjil dari Kebudayaan Nasional jang kami memandang perlu untuk digali dan dipeladjari dan djangan sampai kesenian jang adi luhung sebagai peninggalan para leluhur kita, tidak terpelihara oleh generasi muda kita, sehingga achirnja kita akan kehilangan kepribadian bangsa.

Dengan tersusunja buku karja ilmiah jang berdjudul-
Karawitan Vokal ini bertudjuan agar para generasi muda jang
masih taraf mempeladjar dan jang berketjipung didalam kese-
nian chususnja karawitan, bisa membantu untuk menjebarkan --
mengembangkan pengetahuan ini, dengan melalui pendidikan mau-
pun pengadjaran apapun.

Karawitan-Vokal adalah tidak sadja untuk membentuk ke-
tjerdasan jang membuat orang pandai sadja, tetapi dapat men-
bentuk wadah kearah pendidikan ethika dan aesthetika, sehing-
ga dapat membentuk manusia jang tjakap, susila dan sulistya.

Kerangka dari Karawitan-Vokal kurang lebih membuat --
seluk beluk mengenai arti Karawitan-Vokal, pengetahuan ten-
teng Karawitan-Vokal meliputi, notasi (titileras), matjam --
matjam bentuk vokal, tata tembang, unsur2 lagu dsb.

Karawitan-Vokal adalah merupakan pendidikan nasional-
jakni pengadjaran jang sesuai dengan penghidupan bangsa dan
kehidupan bangsa. Artinja pengadjaran anak-anak kita jang --
tidak berdasarkan kepada kenasionalan, sudah barang tentu --
anak-anak kita tak akan mengetahui keperluan kita, baik lahir
maupun batin ; lagi pula tidak akan mungkin anak-anak mempun-
njai rasa tjinta kepada bangsanja dan keseniannja dan mungkin
makin lama-makin terpisah dari bangsanja.